
EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SISWA SDN 038/XI KOTA SUNGAI PENUH

Syukrawati¹⁾, Elex Sarmigi²⁾, Tiara³⁾, Iqbal Zependri⁴⁾, Winda Lestari⁵⁾

^{1,2,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: tiarasani@gmail.com

Abstract

It is imperative to provide early financial management education, particularly for a generation that has grown up with access to resources that have made them susceptible to consumerism. This service activity aims to educate students of SDN 038/XI Sungai Full City about the importance of knowledge of managing finances from an early age. The participants in this activity consisted of 46 students, divided into classes III and IV. Activities consist of two stages, namely preparation and implementation. The results of the activity show that students' knowledge is still very limited in relation to financial management. Students are very enthusiastic about participating in activities; this is evident from their activeness in discussion and question-and-answer sessions.

Keywords: Education; Financial management; Student

Abstrak

Edukasi pengelolaan keuangan sejak dini perlu dilakukan, terutama pada generasi yang telah dikelilingi oleh fasilitas yang membuat mereka rentan terhadap sikap konsumtif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi siswa SDN 038/XI kota Sungai Penuh tentang pentingnya pengetahuan mengelola keuangan sejak dini. Peserta kegiatan ini terdiri atas 46 siswa yang terbagi atas kelas III dan IV. Kegiatan terdiri atas 2 tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan siswa masih sangat terbatas terkait dengan pengelolaan keuangan. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan, hal ini terbukti dari aktifnya mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci: Edukasi; Pengelolaan Keuangan; Siswa

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah memberikan beragam dampak terhadap kehidupan manusia. Mudah-mudahan menjangkau berbagai hal secara online menimbulkan generasi yang konsumtif. Hiburan menjadi pilihan mayoritas yang dikonsumsi banyak orang, termasuk para generasi muda. Dumilah, Lestiyadi, dan Nurcahayati (2023), dalam menghabiskan waktunya di internet, generasi muda banyak mengalokasikan waktunya dalam mencari konten hiburan untuk mendapatkan kesenangan atau meredakan kejenuhan akibat aktifitas sehari-hari.

Ketergantungan terhadap internet ini juga berdampak pada alokasi uang, karena untuk bisa mengakses internet, mereka perlu mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli paket internet. Seringkali konten yang diakses juga memerlukan kapasitas internet yang lebih besar, sehingga dibutuhkan uang lebih pula untuk membeli paket. Hal ini menyebabkan generasi muda menjadi kesulitan dalam mengelola keuangannya. Dumilah, Lestiyadi, dan Nurcahayati (2023), mayoritas anak muda di Indonesia berpendapat bahwa mereka cenderung boros, sulit menabung dan sangat konsumtif. Hal ini berhubungan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi penting karena dapat menumbuhkan kesadaran pada Masyarakat dalam menggunakan dan mengatur keuangan secara cerdas (Pulungan dkk, 2019).

Mengelola keuangan sejatinya dapat dilatih dan dipraktikkan sejak dini. Karena melalui pelatihan secara berkelanjutan dapat menimbulkan pembiasaan hingga dewasa. Mengelola keuangan dapat dilakukan dari salahsatu aksi kecil seperti menabung. Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan karena kesadaran diri sendiri dalam menyisihkan sebagian uang untuk disimpan, baik melalui celengan, bank maupun di tempat yang dikelola sendiri (Nuh 2021). Fitri, Elmanizar dan Genisa (2020), pendidikan keuangan menjadi perhatian khusus pada beberapa negara, karena kesadaran adanya hubungan antara kesejahteraan rakyat dengan kemampuan pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan kepada siswa SDN 038/XI Kota Sungai Penuh.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pengetahuan siswa SDN 038/XI Kota Sungai Penuh tentang pengelolaan keuangan masih terbatas. Masih banyak siswa yang belum tahu bagaimana menyisihkan uang jajan untuk menabung.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian keapda Masyarakat ini dilaksanakan melalui 2 tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan tim melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan edukasi. Pada tahapan ini tim juga menyiapkan celengan yanga akan dibagikan kepada siswa. Pada tahap pelaksanaan, tim dibagi menjadi 2 kelompok dan menyampaikan edukasi tentang pengelolaan keuangan kepada siswa. Peserta edukasi terdiri atas 46 orang siswa yang dibagi dalam 2 kelompok. Hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan diketahui bahwa siswa yang dapat dijadikan sebagai peserta adalah siswa kelas III dan IV SDN 038/XI Kota Sungai Penuh. Siswa-siswa dikondosikan dengan membagi kelas menjadi 2 karena kondisi yang tidak kondusif untuk menggabungkannya dalam satu ruangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah diketahui juga bahwa siswa belum pernah mendapatkan edukasi dan pendidikan yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Edukasi yang pernah mereka terima adalah terkait dengan Kesehatan.

Dalam kegiatan PKM ini, tim terdiri atas dosen dan mahasiswa. Mahasiswa berperan dalam mengatur dan mengkondisikan siswa materi edukasi diberikan. Di samping itu, mahasiswa juga menjalin komunikasi dengan pihak sekolah terkait dengan izin administrasi.



Gambar 1. Diskusi dengan Kepala Sekolah SDN 038/XI terkait dengan persiapan kegiatan edukasi pengelolaan keuangan kepada siswa

Pada tahap pelaksanaan, tim yang telah dibagi dua masuk ke masing-masing ruangan yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini tim menyampaikan tentang pentingnya mengelola uang sejak dini, apa saja yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Pada sesi berikutnya dilakukan brainstorming agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias terhadap kegiatan yang dilakukan. Ini terbukti dengan aktifnya siswa dalam sesi tanya jawab. Dalam kegiatan pelaksanaan siswa juga diperkenalkan kepada beberapa media atau cara yang dapat dilakukan dalam menabung. Siswa juga diperkenalkan tentang Bank sebagai Lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkannya kepada Masyarakat. Sumanti, Nilda, dan Syarif (2021), menanamkan kesadaran menabung bukan sekedar kepuasan saat ini tapi juga merupakan investasi masa depan akan membantu anak-anak untuk memahami pentingnya waktu serta komitmen jangka Panjang.



Gambar 2 Pelaksanaan edukasi mengelola keuangan sejak dini kepada siswa

Pada kegiatan selanjutnya, tim membagikan celengan kepada siswa. Celengan ini dapat dijadikan sebagai salahsatu media bagi siswa dalam menyisihkan uang jajannya. Pada kegiatan ini siswa sangat bersemangat karena celengan yang dibagikan memiliki bentuk menarik dan dilengkapi dengan gambar karakter. Pemberian celengan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam memulai melatih diri untuk menabung. Masripah, Jabar, dan Qonita, (2023), pendidikan finansial menjadi unsur penting dalam membentuk kesadaran menabung sejak dini. Sumanti, Nilda, dan Syarif (2021), memberikan motivasi berupa pujian untuk menabung akan membantu anak-anak melatih diri dalam melakukan Tindakan yang baik, seperti menabung sejak dini.



Gambar 3 kegiatan pembagian celengan kepada siswa

5. KESIMPULAN

Edukasi mengenai pengelolaan keuangan sejak dini menjadi penting, apalagi pada masa Tingkat konsumtif yang tinggi akibat pengaruh kemajuan teknologi. Edukasi menabung memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya menyisihkan uang yang dimiliki untuk kepentingan di masa mendatang. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, agar progres program dapat diukur keberhasilannya.

6. REFERENSI

- Alwi, k., Tiara, T., Ditama, R., & Angela, L. (2023). KERUPUK: PRODUK TURUNAN DARI PETERNAKAN IKAN LELE MASYARAKAT DI DESA AGUNG KOTO IMAN. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2)
- Angela, L., Putri, W., Saputri, U., & Ramadani, R. (2023). PEMANFAATAN TANAMAN TOGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DI NAGARI TIGO SUNGAI INDERAPURA. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(01).
- Dumilah, R., Lestiyadi, A. P., dan Nurcahayati, S. 2023. Sosialisasi Pentingnya Menabung Bagi Anak Dalam menghadapi Era Digital. *Jurnal PADMA*. Vol 3 (2): 147-154
- Fitri, H., Elmanizar, dan Genisa, M. 2022. Membangun Pola Hidup Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Info Abdi Cendekia*. Vol 5 (2): 35-40
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022a). Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Pengaruh Budaya Kenduri Tuai Padi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kerinci). Penerbit Qiara Media.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022b). The Effect of Tuai Padi Culture and Religiosity on The Public Welfare in Kerinci Regency. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 4(2), 289–305.
- Masripah, Masripah, Cepi Safruddin Abd Jabar, and Hana Qonita. 2020. Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 7 (5): 6177–6184

- Nuh, Muhamad. 2021. Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini. *Dedikasi* Vol 1(1):119– 25.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Leylia Khairani, Mutia Arda, Murviana Koto, and Efry Kurnia. 2019. Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol 1(1): 296–301.
- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., ... & Asbufel, F. Sarmigi, E. (2023). PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 215/III DESA KEBUN BARU. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48-56.
- Saridewi, A., Aldiansyah, R., & Nilda, E. (2023). PENDAMPINGAN PENDAFTARAN LEGALITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA BENTO KABUPATEN KERINCI. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzhab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., Ayudia, W., & Putra, F. E. (2022). AKAD DALAM TRANSAKSI EKONOMI SYARIAH. *Istishab: Journal of Islamic Law*, 3(02), 1–10.
- Sarmigi, E. (2022). Gerakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Era Covid-19. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 24–35.
- Wantia, N., Rahmadani, M., Sefdina, L., Tiara, & Desiana. (2023). PEMBIASAAN SIKAP BIJAK DALAM MENGELOLA UANG PADA ANAK PAUD DI DESA BENTO KABUPATEN KERINCI. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Zasriati, M., & Sarmigi, E. (2023a). ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI BAWANG MERAH DI DESA SUNGAI RUMPUN KECAMATAN GUNUNG TUJUH KABUPATEN KERINCI. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 491–497.
- Zasriati, M., & Sarmigi, E. (2023b). Analisis Pengaruh Pengeluaran Agregate Terhadap Penawaran Agregate Pada Perekonomian Terbuka Di Indonesia Tahun 2011–2020. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 5(2), 196–203.
- Sumanti, E., Nilda, E., dan Syarif, D. 2021. Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di Sekolah Dasar Nomor 040/XI Desa Koto Limau Manis. Vol 01 (I): 1-4